

HUBUNGAN SKOR ATOPI DENGAN KOMORBID DERMATITIS ATOPIK PADA PASIEN RINITIS ALERGI ANAK RSUP DR. SARDJITO

Keysha Allea Ardryani¹, Sumadiono², Osman Sianipar³

¹Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan
Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

²Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan
Keperawatan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

³Departemen Patologi Klinik Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan
Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Corresponding author: keysha.allea2403@mail.ugm.ac.id

Latar Belakang: Rinitis alergi adalah peradangan mukosa hidung akibat alergen pada individu dengan sensitivitas IgE spesifik. Penyakit ini membatasi aktivitas sehari-hari, termasuk sekolah. Prevalensinya meningkat secara global, mencapai 25% pada anak dan 40% pada dewasa. Di Indonesia, prevalensinya sekitar 12,4% dan terus bertambah. Rinitis alergi sering disertai penyakit komorbid seperti dermatitis atopik, yaitu peradangan kulit kronis yang biasanya muncul pada tahun pertama kehidupan. Riwayat alergi keluarga menjadi faktor risiko utama untuk kedua penyakit ini. Skor atopi, yang terdapat pada kartu deteksi dini alergi IDAI, mencerminkan kemungkinan anak menderita alergi: semakin tinggi skor, semakin besar risikonya.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan skor atopi dengan ada tidaknya insidensi dermatitis atopik pada pasien rinitis alergi anak.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian potong lintang dengan data sekunder dari penelitian utama yang berjudul Efek Pemberian Imunoterapi Pada Pasien Rinitis Alergi Anak Tanpa dan Dengan Komorbid. Populasi terjangkau adalah semua pasien anak dengan rinitis alergi berusia 5 – 18 tahun di Poli Imunologi Anak, RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta antara Februari 2023 – Juni 2023 atau sampai sampel terpenuhi. Subjek Penelitian merupakan subjek terjangkau yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data diperoleh dari data sekunder yang sudah ada sebelumnya. Analisis dilakukan menggunakan SPSS Statistics.

Hasil: Dari 43 peserta penelitian ini, didapatkan 2 orang dengan komorbid dermatitis atopik dan memiliki skor atopi rendah. Terdapat 14 orang dengan komorbid dermatitis atopik dan memiliki skor atopi tinggi. Tidak terdapat hubungan skor atopi dengan komorbid dermatitis atopik pada pasien rinitis alergi anak. (dengan nilai signifikansi sebesar 1.000 ($p \geq 0.05$)).

Kesimpulan: tidak ada hubungan antara skor atopi dengan komorbid dermatitis atopik pada pasien rinitis alergi anak.

Kata kunci: rinitis alergi, anak, dermatitis atopik, atopi.

ABSTRACT

Background: Allergic rhinitis is an inflammation of the nasal mucosa caused by allergens in individuals with specific IgE sensitivity. This condition limits daily activities, including school. Its prevalence is increasing globally, affecting 25% of children and 40% of adults. In Indonesia, the prevalence is around 12.4% and continues to rise. Allergic rhinitis is often accompanied by comorbid conditions such as atopic dermatitis, a chronic skin inflammation that typically appears within the first year of life. A family history of allergies is a major risk factor for both conditions. The atopy score, found on the allergy early detection card issued by IDAI, reflects the likelihood of a child developing allergies: the higher the score, the greater the risk.

Objective: This study aims to determine the relationship between atopy scores and the incidence of atopic dermatitis in pediatric patients with allergic rhinitis.

Method: This study is a cross-sectional research using secondary data from a primary study titled *The Effect of Immunotherapy in Pediatric Allergic Rhinitis Patients With and Without Comorbidities*. The accessible population includes all pediatric patients with allergic rhinitis aged 5–18 years treated at the Pediatric Immunology Clinic, Dr. Sardjito General Hospital, Yogyakarta, from February 2023 to June 2023 or until the sample size is fulfilled. The research subjects are accessible participants who meet the inclusion and exclusion criteria. Data collection is based on previously existing secondary data, and analysis is conducted using SPSS Statistics.

Results: Among the 43 participants in this study, 2 individuals (40%) had atopic dermatitis as a comorbidity and a low atopy score. Fourteen individuals (36.8%) had atopic dermatitis as a comorbidity and a high atopy score. There was no significant relationship between atopy scores and atopic dermatitis comorbidity in pediatric allergic rhinitis patients, with a significance value of 1.000 ($p \geq 0.05$).

Conclusion: There is no relationship between atopy scores and atopic dermatitis comorbidity in pediatric allergic rhinitis patients.

Keywords: Allergic rhinitis, children, atopic dermatitis, atopy.